

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS KARYA*
MOMMY ASF DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA
SKRIPSI**

Oleh

Sulinar Marlin Tara

NIM: 06021381722075

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS*
KARYA *MOMMY ASF* DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

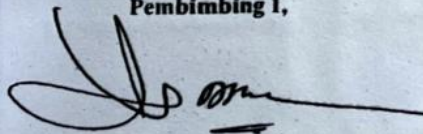
Oleh

Sulinar Marlina Tara
NIM 06021381722075

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

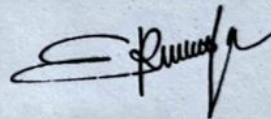
Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, M.Hum.
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196502151994032002

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212220



**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA
MOMMY ASF DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Sulinar Marlin Tara

NIM: 06021381722075

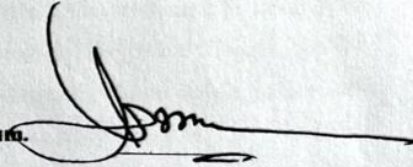
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

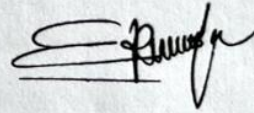
Hari : Sabtu

Tanggal: 27 Juli 2024

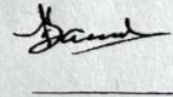
1. Ketua /Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, M.Hum.



2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



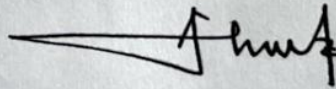
3. Penguji/Anggota : Dr. Agus Saripudin. M.Ed.



Palembang, 27 Juli 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120021222001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulinar Marlin Tara

NIM : 06021381722075

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Citra Perempuan Dalam Novel *Layangan Putus* Karya *Mommy ASF* Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penaggulan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juli 2024



Sulinar Marlin Tara

NIM 06021381722075

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan dan kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shawat serta salam saya haturkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau hingga akhir zaman nanti.

Saya mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang saya sayangi selalu setia menemani dan membantu saya selama menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, terima kasih sebesar- besarnya saya ucapkan kepada Ayahanda tercinta Surman Effendi dan Ibunda Mardalena terima kasih atas segala doa, perjuangan, kasih sayang, semangat, dukungan yang tidak pernah ada henti-hentinya, sehat dan selalu panjang umur.
2. Terima kasih kepada semua kakak/ayuk saya, ayuk Sus, kak Jon, ayuk Ita, kak Firdaus, kak Khairil, yuk Mala, dan yuk Elza yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah membimbing, memberikan ilmu, memotivasi, memberikan semangat kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. atas bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di prodi ini.
5. Terima kasih untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu, pengalaman, wawasan yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya.
6. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya Aisyah dan Kak Feby yang telah menemani saya ketika dalam kesulitan.

7. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2017 yang sudah memberikan kenangan selama saya menempuh pendidikan ini.
8. Terima kasih kepada almamater kebanggaan saya Universitas Sriwijaya.
9. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama penulis terimakasih untuk patah hati yang pernah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Karena dengan patah hati membuat penulis jadi semangat lagi, terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.

Motto:

"Jangan Menyerah, Karena Yang Terbaik Akan Datang"

"Lakukan yang Terbaik dan Percayakan yang Lain pada Takdir"

(SULINAR MARLIN TARA)

Merantaulah, orang yang berakal dan beradab, tidak akan berdiam diri di kampungnya, dia berpisah dari rehatnya dan mengasingkan dari negerinya, merantaulah akan kau dapati pengganti dari teman-temanmu yang hilang, berlelah-lelahlah karena manisnya hidup terasa telah lelah berjuang

(Imam Syafi'i)

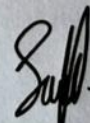
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Citra Perempuan Dalam Novel *Layangan Putus* Karya *Mommy ASF* Dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam mewujudkan skripsi ini.

Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Prof. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 20 Juli 2024



Sulinar Marlin Tara

NIM 06021381722075

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan mengetahui implikasi hasil penelitian citra perempuan pada tokoh perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF terhadap pembelajaran sastra. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminisme. Objek penelitian adalah citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Data pada penelitian ini berupa kutipan dialog yang menjurus pada citra perempuan yang disampaikan oleh perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis teks. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis diperoleh 113 data berupa kutipan citra perempuan pada tokoh perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Kata Kunci: Citra Perempuan, Kritik Sastra Feminisme, novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Sulinar Marlin Tara
NIM : 06021381722075
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Didi Suhendi, M.Hum.
Dosen Pembimbing 2 : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

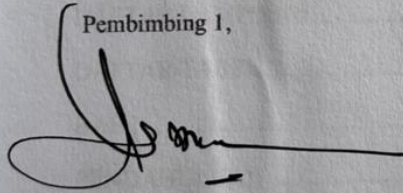
ABSTRACT

This research aims to describe the image of women in the novel Layangan Putus by Mommy ASF and find out the implications of the research results on the image of women in the female characters in the novel Layangan Putus by Mommy ASF for literary learning. The method used is descriptive qualitative with a feminist literary criticism approach. The object of research is the image of the woman in the novel Layangan Putus by Mommy ASF. The data in this research is in the form of dialogue excerpts that address the image of women conveyed by women in the novel Layangan Putus by Mommy ASF. The data collection technique in this research uses text analysis. The data analysis technique uses content analysis techniques. The results of the analysis obtained 113 data in the form of quotes from women's images in female characters in the novel Layangan Putus by Mommy ASF.

Keywords: *Image of Women, Feminist Literary Criticism, novel Layangan Putus by Mommy ASF.*

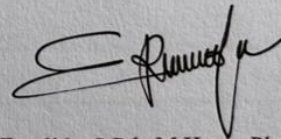
Mengetahui,

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, M.Hum.
NIP 196910221994031001

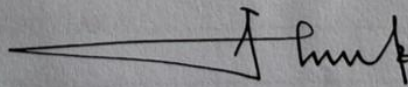
Pembimbing 2,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------------------------------|
| COVER | |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| <u>SURAT PERNYATAAN</u> | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| PRAKATA | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I | Error! Bookmark not defined. |
| PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1 Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| 1.2 Rumusan Masalah | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3 Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4 Manfaat Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Novel | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Unsur Pembangun Novel | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Teori Feminisme | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Kritik Sastra Feminisme | 26 |

| | | |
|-----------------------------|---|-------------------------------------|
| 2.5 | Jenis Kritik Sastra Feminis..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.6 | Gender | Error! Bookmark not defined. |
| 2.7 | Citraan dan Macam-macamnya | Error! Bookmark not defined. |
| 2.8 | Pembelajaran sastra di SMA | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III..... | | Error! Bookmark not defined. |
| METODOLOGI PENELITIAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 | Metode Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 | Data dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 | Pembahasan..... | 144 |
| 4.3 | Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra..... | 154 |
| BAB V..... | | 178 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 178 |
| 5.2 | Saran | 180 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 181 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Lampiran Data..... | 183 |
| Usul Judul Skripsi..... | 218 |
| SK Pembimbing..... | 219 |
| Kartu Pembimbing Skripsi..... | 220 |
| Surat Persetujuan UAP..... | 225 |
| Surat Permohonan Sidang..... | 226 |
| Surat Keterangan Bebas Pustaka..... | 227 |
| Surat Keterangan Lulus Suliet..... | 228 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------|-----|
| Tabel 1 | 169 |
| Tabel 2 | 171 |
| Tabel 3 | 174 |
| Tabel 4 | 176 |
| Tabel 5 | 177 |
| Tabel 6 | 183 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandangan terhadap perempuan dalam masyarakat saat ini bervariasi tergantung pada budaya, lokasi geografis, dan faktor-faktor lainnya. Namun, secara umum, perempuan semakin diberi pengakuan dalam berbagai bidang, seperti politik, bisnis, dan pendidikan. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam mencapai kesetaraan gender sepenuhnya, termasuk kesenjangan gaji, akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, serta isu-isu kekerasan terhadap perempuan. Banyak gerakan dan inisiatif yang berusaha untuk mengatasi ketidaksetaraan gender dan memperjuangkan hak-hak perempuan dalam masyarakat saat ini.

Hubungan antara masyarakat dan sastra adalah saling mempengaruhi. Sastra sering kali menjadi cermin dari masyarakat di mana ia diciptakan. Penulis sering menggunakan karya sastra mereka untuk merefleksikan dan mengkritik berbagai aspek masyarakat, termasuk persoalan citra perempuan. Citra perempuan dalam sebuah novel merupakan representasi tentang karakter perempuan, yang disampaikan melalui pemilihan kata, frasa, atau kalimat dalam karya tersebut. (Nurlian et al., 2021).

Dalam karya sastra, penulis dapat menggambarkan pengalaman, pandangan, dan perjuangan perempuan dalam masyarakat. Mereka dapat menggunakan karakter perempuan untuk menyoroti isu-isu seperti stereotip gender, diskriminasi, peran tradisional, dan tantangan lain yang dialami oleh perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui narasi, dialog, dan konflik dalam karya sastra, penulis dapat menghadirkan sudut pandang yang beragam tentang bagaimana perempuan dilihat dan dihadapi dalam masyarakat. Ini memungkinkan pembaca untuk

memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas citra perempuan dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Dengan menggunakan sastra sebagai cermin masyarakat, penulis dapat menciptakan karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga merangsang pemikiran dan memicu perubahan dalam pandangan dan sikap terhadap perempuan dalam masyarakat.

Pada hakikatnya, sebuah novel merupakan sebuah cerita yang memiliki tujuan untuk menghibur para pembacanya. (Aisyah & Widodo, 2019). Novel sering dijadikan objek material untuk diteliti terkait citra perempuan karena beberapa alasan berikut, 1) keanekaragaman representasi, novel menawarkan berbagai karakter perempuan dengan latar belakang, kepribadian, dan pengalaman yang beragam. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati berbagai cara di mana perempuan direpresentasikan dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda, 2) kedalaman karakterisasi, penulis sering menggunakan novel untuk mengembangkan karakter perempuan dengan mendalam, memungkinkan pembaca untuk memahami perspektif, emosi, dan motivasi mereka. Ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang kompleksitas citra perempuan dalam berbagai konteks, 3) pengaruh budaya dan sosial, novel sering mencerminkan dan merespons perubahan budaya dan sosial dalam masyarakat. Mereka dapat menangkap norma-norma gender yang ada, serta mengeksplorasi perubahan dan tantangan dalam peran perempuan dalam masyarakat, 4) karya sastra sebagai cermin masyarakat, novel sering kali mencerminkan realitas sosial dan budaya di mana mereka ditulis. Dengan mempelajari cara di mana penulis menggambarkan dan memerankan karakter perempuan, peneliti dapat memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap perempuan tercermin dalam karya sastra, dan 5) karya sastra sebagai sumber pengetahuan, novel tidak hanya menghibur, tetapi juga menyajikan wawasan tentang pikiran, perasaan, dan pengalaman manusia. Mereka dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana perempuan dilihat, memahami diri, dan berinteraksi dalam masyarakat.

Menurut Noor, yang dikutip oleh Daulay (2021), karya sastra diartikan sebagai bentuk seni yang kreatif, yakni hasil ciptaan manusia yang menggunakan bahasa dengan nilai estetika (dalam konteks seni). Karya ini mencakup berbagai jenis, seperti novel, puisi, cerpen, drama, serta berbagai bentuk karya sastra lainnya.

Novel "Layangan Putus" karya Mommy ASF mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan perempuan, menyoroti dilema, perjuangan, dan kekuatan mereka dalam menghadapi tantangan sosial dan pribadi. Citra perempuan dalam novel ini disajikan melalui tokoh-tokoh utama yang mengalami perjalanan emosional dan spiritual yang kompleks.

Novel ini menggambarkan perempuan sebagai individu yang memiliki kepekaan yang mendalam terhadap relasi sosial dan pribadi mereka. Tokoh-tokoh perempuan seperti Kinan, Ibu Probolinggo (Ibu Mertua Kinan), Mama Kinan, Mbak Yah dan Vini ditampilkan dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, namun mereka semua menghadapi perjuangan yang serupa dalam mencari identitas dan kebahagiaan mereka sendiri. Mereka digambarkan sebagai tokoh yang kompleks dengan keteguhan hati dan kelemahan manusiawi.

Mommy ASF menggambarkan perempuan sebagai agen perubahan sosial. Mereka tidak hanya berjuang untuk kebahagiaan pribadi, tetapi juga untuk mempengaruhi perubahan di lingkungan mereka. Misalnya, melalui keputusan-keputusan mereka, tokoh-tokoh perempuan ini mendorong refleksi atas norma-norma sosial yang membatasi dan ekspektasi gender yang tidak adil. Citra perempuan dalam novel ini juga menyoroti kompleksitas hubungan interpersonal mereka, baik dengan sesama perempuan maupun dengan tokoh laki-laki dalam kehidupan mereka. Mommy ASF menunjukkan konflik, solidaritas, dan kerjasama di antara perempuan-perempuan ini sebagai bagian dari narasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan kejujuran yang tajam.

Novel "*Layangan Putus*" tidak hanya menghadirkan perempuan sebagai tokoh-tokoh yang menerima nasib mereka secara pasif, tetapi

sebagai individu yang aktif menavigasi kehidupan mereka sendiri, mencari makna dan kebahagiaan, serta berkontribusi pada perubahan sosial. Melalui novel ini, Mommy ASF mengangkat isu-isu yang relevan dengan pengalaman perempuan Indonesia modern, menghadirkan citra yang kuat dan mempengaruhi tentang perjuangan dan kekuatan perempuan dalam menghadapi tantangan hidup.

Dengan memilih novel sebagai objek penelitian, peneliti dapat menggali representasi perempuan dalam konteks yang lebih mendalam dan kompleks, serta memperoleh wawasan yang berharga tentang dinamika gender dalam sastra dan masyarakat.

Salah satu contoh citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dapat dilihat melalui penggambaran fisik tokoh utama perempuan, Kinan. Perbedaan fisik antara perempuan dan laki-laki digambarkan dengan jelas, seperti kemampuan perempuan untuk mengandung dan menyusui, yang tidak dimiliki oleh laki-laki. Selain itu, novel ini juga menyajikan kutipan yang mengilustrasikan citra psikis dari tokoh Kinan.

“Rasa kaget dan gelisah berkecamuk dalam diri. Ini adalah hamil keduaku. Amir sulungku baru saja berusia 10 bulan. Kehamilan ini terlalu dekat. Aku bercita-cita bisa lahiran secara spontan tapi sepertinya semakin tipis kesempatan untuk itu. Aku mencuci tangan di wastafel, menghadap kecermin dan menghela nafas panjang”. (Mommy ASF, 2020:1).

Kinan mengalami tekanan emosional yang mendalam, karena kehamilannya kali ini terasa sangat istimewa baginya. Sebagai seorang ibu muda, ia baru mulai belajar merawat anak pertamanya yang baru berusia 10 bulan. Melahirkan secara normal menjadi impian bagi sebagian besar ibu muda, karena dianggap dapat mempercepat pemulihan tanpa harus menghadapi rasa sakit yang berkepanjangan seperti pada proses penyembuhan pasca-operasi caesar. Stigma di masyarakat yang menganggap persalinan normal lebih baik daripada operasi caesar perlahan

mulai mengakar. Pandangan ini sering kali menempatkan perempuan yang melahirkan melalui operasi caesar seolah-olah di posisi kedua.

Pandangan-pandangan tersebut bisa dianggap sebagai bentuk tekanan terhadap perempuan. Menjadi seorang ibu adalah sebuah kebahagiaan, dan proses untuk mencapai status itu tidak seharusnya memunculkan penilaian tentang siapa yang lebih baik. Masyarakat juga perlu menyadari bahwa tubuh perempuan bukanlah wadah untuk ditemplei berbagai tatanan sosial yang bersifat memaksa. Oleh karena itu, mengelompokkan status ibu berdasarkan cara melahirkan seharusnya tidak dijadikan masalah di tengah Masyarakat.

Alasan peneliti memilih penelitian tentang citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF untuk memahami bagaimana citra perempuan digambarkan melalui tokoh utama perempuan dalam novel tersebut. Dalam novel ini, terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil oleh peneliti, terutama tentang bagaimana seorang perempuan menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Novel *Layangan Putus* tidak hanya menggambarkan ketidakadilan gender yang dialami oleh Kinan karena suaminya melakukan poligami, tetapi juga menunjukkan perjuangannya untuk anak-anaknya, hobi, serta aktivitasnya dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji citra perempuan dalam novel tersebut dengan menggunakan perspektif feminisme.

Kajian tentang citra perempuan dari perspektif feminisme sangat menarik untuk diteliti karena topik ini menarik minat berbagai kalangan, kalangan laki-laki maupun kalangan perempuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan citra perempuan, seperti penelitian Gunaika dkk. (2019) yang berjudul *Citra Wanita Dalam Kisah Riwayat Putri Hijau: Kajian Kritik Sastra Feminis*. Dalam penelitian tersebut, Gunawan menguraikan citra diri dan citra sosial perempuan. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa citra fisik perempuan terkait dengan fase pubertas, kehamilan, dan persalinan. Sementara itu, citra psikologis dalam

novel tersebut mencakup sikap pergaulan, penerimaan, cinta kasih, potensi kehidupan, orientasi komunal, serta hubungan interpersonal. Citra sosial perempuan dalam keluarga menggambarkan peran perempuan sebagai ibu, istri, dan anak. Sedangkan dalam masyarakat, perempuan digambarkan sebagai sosok yang dicintai oleh lingkungannya.

Kemudian penelitian kedua dilakukan oleh Sari & Isman (2022) dengan judul skripsi Citra Perempuan dalam Novel Bukan Aku yang Dia Ingin Karya Sari Fatul Husni: Kajian Feminis. Dalam penelitian ini, Indah Novita Sari mengulas citra diri dan citra sosial perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan citra fisik perempuan dewasa mencakup aspek-aspek yang unik dan tidak dialami oleh pria, seperti kemampuan perempuan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui. Dari sudut pandang psikologis, perempuan sering kali dikaitkan dengan konsep feminitas, yang meliputi kecenderungan terhadap sifat-sifat seperti keterhubungan, kasih sayang, penerimaan, pengasuhan, orientasi komunal, serta pemeliharaan hubungan antarpribadi. Dalam keluarga, citra sosial perempuan biasanya dipandang sebagai seorang ibu rumah tangga, istri, atau wanita dewasa. Peran ini menggambarkan keterlibatan perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, perempuan menjalankan peran sebagai istri, saudara, atau anggota keluarga lainnya, sementara di masyarakat, mereka sering kali memerlukan dukungan dari orang lain dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Beberapa penelitian di atas merupakan beberapa studi terdahulu yang menganalisis citra perempuan melalui perspektif teori feminisme. Ada beberapa kesamaan dan perbedaan yang akan diteliti dalam penelitian ini, terutama dalam hal fokus kajian yang juga meneliti citra diri dan citra sosial perempuan berdasarkan teori feminisme. Salah satu perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya oleh Gunaika & others (2019) yang berjudul Citra Wanita dalam Kisah Riwayat Putri Hijau: Kajian Kritik Sastra Feminis dan Sari & Isman (2022) yang berjudul Citra Perempuan dalam Novel Bukan Aku yang Dia Ingin menggunakan

subjek novel tertentu, penelitian ini menggunakan novel Layangan Putus karya Mommy ASF sebagai objek penelitian, yang tentunya berbeda dengan studi-studi sebelumnya.

Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas citra perempuan berdasarkan perspektif teori feminisme telah diuraikan di atas. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, khususnya dalam pendekatan yang diterapkan, yaitu menganalisis citra perempuan berdasarkan teori feminisme. Pendekatan ini mencakup dua aspek utama, yakni citra diri dan citra sosial perempuan. Adapun perbedaan utamanya terletak pada subjek yang diteliti, di mana penelitian ini menggunakan novel Layangan Putus karya Mommy ASF, yang membedakannya dari kajian-kajian sebelumnya.

Hasil penelitian mengenai citra perempuan pada tokoh-tokoh dalam novel "Layangan Putus" karya Mommy ASF memiliki implikasi yang signifikan terhadap pembelajaran sastra, khususnya dalam konteks analisis gender dan studi feminis. Penelitian ini dapat membantu pembaca sastra untuk mengembangkan kritisitas terhadap representasi gender dalam karya sastra. Dengan memperhatikan bagaimana Mommy ASF menggambarkan kompleksitas dan kekuatan perempuan dalam "Layangan Putus", pembaca diajak untuk menafsirkan bagaimana stereotip gender dibangun, ditantang, atau diperkuat dalam narasi sastra.

Novel ini tidak hanya menggambarkan kehidupan perempuan, tetapi juga konteks sosial dan budaya di mana mereka hidup. Pengajaran sastra yang mendalam tentang "Layangan Putus" dapat mengajak siswa untuk menjelajahi nilai-nilai budaya, norma-norma sosial, dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perempuan Indonesia. Ini membuka dialog tentang bagaimana sastra merefleksikan dan membentuk masyarakat di mana karya-karya sastra tersebut diciptakan.

Mommy ASF dalam novel ini menawarkan narasi alternatif tentang kehidupan perempuan yang tidak selalu terwakili dalam karya sastra mainstream. Pembelajaran tentang "Layangan Putus" dapat membantu siswa

untuk mengidentifikasi dan mengapresiasi keberagaman narasi sastra serta mengeksplorasi bagaimana narasi-narasi tersebut dapat memberdayakan atau mengeksploitasi pengalaman perempuan. Analisis terhadap novel ini dapat menjadi studi kasus yang kaya untuk memahami konsep-konsep dalam teori feminis seperti perlawanan terhadap patriarki, konstruksi identitas perempuan, atau solidaritas feminin. Ini dapat membantu dalam pembelajaran teori-teori kritis dan penerapannya dalam memahami sastra kontemporer. Dengan demikian, hasil penelitian tentang citra perempuan dalam "Layangan Putus" memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran sastra dengan mendalami pemahaman tentang kompleksitas karakter, konteks sosial, dan relevansi tema gender dalam karya sastra Indonesia kontemporer.

Penelitian mengenai citra perempuan, yang meliputi aspek diri dan sosial perempuan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, memiliki relevansi untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA, khususnya pada materi sastra kelas XII sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran sastra di kelas XII mencakup aktivitas menganalisis karya fiksi (novel), yang bertujuan untuk mencapai Tujuan Pembelajaran (TP) 12.4, yaitu peserta didik diharapkan mampu mengkaji unsur intrinsik novel (atau film adaptasi dari novel) serta merumuskan generalisasi berdasarkan ide-ide dalam teks. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* serta membahas implikasinya dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah:

1.2.1 Bagaimana citra perempuan dalam novel *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dipresentasikan?

- 1.2.2 Bagaimana implikasi hasil penelitian dari citra perempuan pada tokoh perempuan dalam novel Layangan Putus karya Mommy ASF terhadap pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti ialah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan citra perempuan dalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF pada tokoh Kinan.
- 1.3.2 Mengetahui implikasi hasil penelitian pada citra perempuan pada tokoh perempuan dalam novel Layangan Putus Karya Mommy ASF terhadap pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antaranya:

- 1.4.1 Secara umum, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat membawa pengaruh positif bagi pembaca secara luas.
- 1.4.2 Dari perspektif teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam kajian apresiasi sastra, khususnya yang berkaitan dengan novel. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca tentang sastra, terutama dalam konteks analisis novel menggunakan teori sastra feminisme.
- 1.4.3 Dalam aspek praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, baik di tingkat Sekolah Menengah Atas kelas XII maupun di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti lain, memberikan wawasan yang berguna dalam penelitian karya sastra, dan meningkatkan kualitas hasil penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., et al. (2021). *Metode penelitian dan analisis data comprehensive*. Cirebon: Insania.
- Adyanata, L. (2016). *Basis data dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Aisyah, S. N., & Widodo, W. (2019). Citra Perempuan dan bias gender dalam novel juminem dodolan tempe karya tulus setiyadi. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 7(1).
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra teori dan aplikasi*. Surakarta: CV Jiwa Amarta.
- Ariaseh, D., & Puspita, Y. (2021). Kajian feminisme dalam novel cinta 2 kodi karya asma nadia. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 531–552.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Azwar, Awlia Fajrina., Dini Andriani, dan Syahrul Ramadhan. (2020). Citra perempuan dalam novel gadis pantai karya Pramoedya Ananta Toer (Kajian Feminisme). *Deiksis* 12(1): 1-11.
- Daulay, M. R. (2021). Sejarah Madrasah Di Indonesia (Pendekatan Sejarah Dan Perkembangannya). *Forum Paedagogik*, 12(1).
- Dewi, K. R. S., Andayani, A., & Wardhani, N. E. (2017). Citra emansipasi perempuan dalam kisah mahabarata: Pelurusan makna peran dan kebebasan bagi perempuan modern. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 19(2), 203–218.
- Djajanegara, S. (2000). *Kritik sastra feminis: Sebuah pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunaika, R., et al. (2019). *Citra wanita dalam kisah riwayat putri hijau: Kajian kritik sastra feminis*. Universitas Sumatera Utara.
- Keraf, Gorys. (2008). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juanda., dan Aziz. (2018). *Penyingkapan citra perempuan cerpen media Indonesia: Kajian Feminisme*. *Lingua* 15(2): 71-82.
- Majid, H. (2019). Citra perempuan dalam novel pudarnya pesona cleopatra karya habiburrahman el shirazy. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*, 3(2).
- Maulida, U. (2022). *Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka*. Tarbawi: *Jurnal Stai Binamadani*, 5(2).
- Moleong, Lexy. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Musrifah. (2018). *Feminisme liberal dalam novel sepele bulan untukmu karya Zhaenal Fanani*. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa Sastra, dan Pengajarannya* 16(1): 84-100.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM press.

- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: UGM press.
- Nurlian, N., Hafid, A., & Marzuki, I. (2021). Citra perempuan dalam novel tentang kamu karya tere liye. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 45–59.
- Puspita, Y. (2019). Stereotip terhadap perempuan dalam novel-novel karya abidah el khaliqy: Tinjauan sastra feminis. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1).
- Sari, I. N., & Isman, M. (2022). Citra perempuan dalam novel bukan aku yang dia inginkan karya sari fatul husni: Kajian feminis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(2), 214–223.
- Solchan, T. W., dkk. (2014). *Pendidikan bahasa indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Stanton, Robert. (2007). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, & Suharto. (2000). *Kritik sastra feminis: Teori dan aplikasinya*. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, & Suharto. (2002). *Kritik sastra feminis: Teori dan aplikasinya*. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti, M. S. (2019). *Wanita di mata wanita: Perspektif sajak-sajak toeti heraty*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugihastuti, & Suharto. (2010). *Kritik sastra feminis: Teori dan aplikasinya*. Makassar: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Wiranto, E., Wibowo, M. A., & Ardiningsih, P. (2016). Aktivitas antiinflamasi secara in-vitro ekstrak teripang butoh keling (*Holothuria leucospilota* Brandt) dari pulau Lemukutan. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 5(1).